

PEDOMAN TEKNIS (TECHNICAL HANDBOOK)

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

MUSI BANYUASIN, 18 -31 OKTOBER 2025

BALAP SEPEDA





TEKNIKAL HANDBOOK
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025
CABANG OLAHRAGA BALAP SEPEDA

PERATURAN UMUM

I. KETENTUAN UMUM

Balap Sepeda adalah salah satu Cabang Olahraga yang diperlombakan dalam kegiatan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan 2025 yang diselenggarakan di Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA) dari Tahun 2025.

Secara umum, peraturan perlombaan sesuai dengan regulasi/peraturan yang berlaku di PB ISSI.

II. NOMOR YANG DIPERLOMBAKAN

Road Bike (8 Nomor)

1. Individual Time Trial (ITT) Putra Usia 19-22 tahun
2. Individual Time Trial (ITT) Putra Usia ≤ 18 tahun
3. Individual Time Trial (ITT) Putri Usia 19-22 tahun
4. Individual Time Trial (ITT) Putra Usia ≤ 18 tahun
5. Criterium (CRT) Putra Usia 19-22 tahun
6. Criterium (CRT) Putra Usia ≤ 18 tahun
7. Criterium (CRT) Putri Usia 19-22 tahun
8. Criterium (CRT) Putri Usia ≤ 18 tahun

Mountain Bike (5 Nomor)

1. Cross Country Olympic (XCO) Putra Usia 19-22 tahun
2. Cross Country Olympic (XCO) Putri Usia 19-22 tahun
3. Cross Country Team Relay (XCR) Campuran, 2 Putra 1 Putri
4. Cross Country Short Circuit (XCC) Putra ≤ 18 tahun
5. Cross Country Short Circuit (XCC) Putri ≤ 18 tahun

Track (2 Nomor)

1. Individual Time Trial 1.000 M Putra
2. Individual Time Trial 1.000 M Putri

III. KEIKUTSERTAAN

1. Peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV cabang olahraga Balap Sepeda adalah Atlet dan Official yang berlisensi dan diutus oleh kabupaten/kotanya, dibuktikan dengan Surat Resmi yang ditandatangani oleh Ketua Umum Pengurus Kabupaten/Kota ISSI dan atau Sekretaris ISSI setempat.
2. Peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV adalah seluruh atlet warga Sumatera Selatan yang dibuktikan dengan KTP atau Kartu Keluarga.
3. Atlet dan Official yang tidak berlisensi atau lisensinya dalam penangguhan/skorsing tidak dapat mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV Tahun 2025 Cabor Balap Sepeda.
4. Atlet dan Official yang lisensinya sedang dalam proses, harus memiliki surat keterangan

dari Pengprov ISSI. Ketiadaan surat ini mengakibatkan Atlet dan Official tidak dapat mengikuti perlombaan di Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV.

5. Seluruh Lisensi dan surat-surat yang diperlukan sudah harus siap secara resmi pada saat *jersey and licence control* Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV.

IV. BATASAN UMUR

Batasan umur peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV adalah mengikuti ketentuan umum panitia besar PORPROV. Penghitungan umur peserta cabor balap sepeda adalah tahun berjalan dikurangi tahun kelahiran, tanggal dan bulan tidak diperhitungkan.

V. KUOTA ATLET

Setiap kabupaten/kota berhak mendaftarkan peserta maksimal sebagai berikut:

1. Atlet putra 10 (sepuluh) orang
2. Atlet putri 10 (sepuluh) orang
3. Official 5 (lima) orang
4. Setiap atlet hanya dapat mengikuti maksimal 2 (dua) nomor perorangan dan 1 (satu) nomor beregu

VI. KETENTUAN HUKUM

1. Seluruh peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV harus menjunjung tinggi Sportifitas dan mentaati Peraturan UCI dan Peraturan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV yang tertuang dalam Panduan Teknis ini.
2. Pengurus Provinsi ISSI Sumatera Selatan sebagai pelaksana cabor balap sepeda di Porprov XV 2021 berhak untuk menolak Atlet dan Official untuk ikut dan/atau menganulir hasil perlombaan dalam Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV, dengan alasan dan bukti tertentu.

VII. JERSEY

1. Atlet peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV harus menggunakan Jersey daerah masing-masing selama berlomba. Jersey yang dipergunakan harus didaftarkan ke panitia perlombaan.
2. Jersey yang digunakan harus memenuhi ketentuan berikut:
 - a. Terdapat logo ISSI/ICF
 - b. Terdapat nama daerah (kabupaten/kota) masing-masing
 - c. Tidak terdapat logo UCI maupun *rainbow strip*
 - d. Penggunaan/penulisan nama di jersey diperbolehkan
 - e. Penggunaan/penulisan nomor di jersey tidak diperbolehkan
 - f. Pencantuman/pemasangan logo sponsor diperbolehkan, dengan komposisi tidak lebih besar dari nama daerah
3. Saat naik ke podium juara, Atlet peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV harus menggunakan seragam kontingen daerah masing-masing, menggunakan sepatu, dan tidak diperbolehkan menggunakan kacamata hitam dan topi
4. Kesalahan dalam prosedur Jersey ini mengakibatkan jersey tidak dapat dipergunakan.

PERATURAN PERLOMBAAN

I. PERATURAN UMUM

1. Perlombaan ini dilaksanakan dengan mengikuti regulasi dari UCI – *Union Cycliste Internationale* dan Peraturan Khusus (*Specific Regulation*) yang dikeluarkan oleh PENGPROV ISSI SUMSEL seperti yang dituangkan dalam Panduan Teknis ini.
2. Pebalap dan Officials harus menjaga dirinya sendiri dan anggota Teamnya dari segala tindakan yang melanggar hukum, keamanan, kebersihan dan norma sopan- santun.
3. Pebalap dan Official harus menjunjung tinggi Azas Sportivitas dalam perlombaan ini.
4. Setiap Pebalap yang akan mengikuti perlombaan ini harus dapat menunjukkan Lisensi 2025 ke Panitia/Commissaire. Peserta yang tidak memiliki/tidak dapat menunjukkan Lisensi 2025 dan atau tidak memiliki Lisensi yang sesuai dengan regulasi UCI tidak dapat mengikuti perlombaan pada Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV.
5. Setiap atlet yang akan mengikuti perlombaan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV harus menunjukkan Jersey daerahnya untuk Registrasi pada saat *licence and Jersey Control*. Pebalap yang tidak memakai Jersey yang telah dilaporkan tidak dapat mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV.
6. Team manager/official wajib mengikuti *Team Managers Meeting* sesuai dengan Jadwal acara, Team manager/official yang tidak hadir di *Team Managers Meeting* dianggap sudah mengerti dan memahami segala hal yang disampaikan dalam *Team Managers Meeting*.
7. Pemasangan nomor peserta (*handle bar number, body number*) secara benar adalah tanggung jawab Atlet, Official dan Team Manager, kesalahan pemasangan nomor peserta dapat berakibat pada *Race Result* dan/atau terkena Diskualifikasi. Cara pemasangan nomor peserta akan ditunjukkan pada saat *Licence and Jersey Control*.
8. Pada saat latihan dan perlombaan Atlet sudah harus memakai nomor peserta
9. Peserta Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV wajib mengikuti UPP dengan memakai pakaian yang telah ditetapkan, memakai sepatu, tidak memakai kacamata hitam, tidak memakai topi dan tidak memakai atribut yang menimbulkan kontroversi dan hilangnya semangat sportifitas keolahragaan.
10. Peserta dilarang menggunakan Obat terlarang (Doping).
11. Semua komunikasi dari tim juri (*commissaire panel*) ke peserta atau ke panitia pelaksana akan dilakukan dengan bentuk *communiqué*.

II. PERATURAN KHUSUS

Yang merupakan peraturan tambahan dari Peraturan UCI yang dipakai hanya dalam kegiatan perlombaan Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XV Tahun 2025.

1. Lintasan

- a. Lintasan adalah daerah/area yang harus ditempuh oleh pebalap dalam berlomba.
- b. Lintasan yang akan digunakan harus teridentifikasi dengan jelas sebelum perlombaan dimulai dan harus terpampang jelas gambar dan keterangannya saat registrasi.
- c. Inspeksi lintasan harus dilakukan oleh *commissaire* dan *technical delegate* sebelum dibuka untuk peserta perlombaan.

- d. Penyelenggara harus mengizinkan *commissaire* dan *technical delegate* untuk memeriksa minimal sehari sebelum dibuka untuk peserta.
- e. Rekomendasi dari *Technical Delegate* harus dilakukan sebelum pembukaan lintasan bagi peserta.
- f. Selama acara, baik latihan resmi maupun hari perlombaan, hanya pebalap terdaftar yang boleh masuk ke dalam lintasan melalui titik start resmi dan menggunakan peralatan keselamatan (helm, sepatu, sarung tangan) dan menggunakan nomor peserta untuk identifikasi.
- g. Selain pebalap resmi dilarang memasuki lintasan perlombaan
- h. Selama latihan resmi dan final, petugas harus bersiap di tempat perlombaan.

2. Peraturan *MTB Cross Country Olympic (XCO)*

- a. Nomor perlombaan ini diikuti oleh atlet usia 19-22 tahun putra dan putri
- b. Setiap daerah maksimal mengirimkan 3 atlet untuk putra dan 3 atlet untuk putri
- c. Staggering Time dimulai maksimal 20 Menit dan minimal 5 Menit sebelum Waktu Start.
- d. Line up Time dimulai maksimal 5 Menit dan minimal 2 Menit sebelum Waktu Start.
- e. Pebalap yang tidak hadir pada saat line up time dianggap DNS (*did not start*).
- f. *Feeding* dan *Technical Assistance* hanya dapat dilakukan di *Feeding Zone/s*. Kontak antara Atlet dan *Feeder/Mechanic* hanya diperbolehkan di *Feeding Zone/s*. *Feeder/Mechanic/Official* tidak diperbolehkan lari di samping Pebalap dan tidak diperbolehkan menyiram pebalap
- g. Diberlakukan regulasi 80% *Calculation Pull Out. Overlaped Rider* (pebalap yang terkena overlap)/80% *Calculation*, harus keluar lintasan melalui garis finish/Finish Area atau garis keluar yang disediakan(*pullout*) dan akan dicatat dalam Ranking sesuai dengan jumlah lap dan waktu sampai terkena Overlap.
- h. Pebalap yang oleh karena satu dan lain hal tidak dapat meneruskan perlombaan harus keluar dari lintasan melalui Finish Area. Pebalap yang bersangkutan atau officialnya harus melapor pada Finish Commissaire untuk pencatatan Ranking. Jika tidak melapor maka Pebalap akan dicatat pada Ranking dengan DNF (*did not finish*).

3. Peraturan *MTB Cross Country Team Relay (XCR)*

- a. MTB Cross Country Team Relay adalah perlombaan beregu
- b. Setiap kontingen kabupaten/kota, dapat mengirimkan maksimal 1 (satu) regu/tim
- c. Setiap regu/tim terdiri dari 3 (tiga) orang pebalap, dengan komposisi 2 (dua) putra dan 1 (satu) putri
- d. Pebalap dalam 1 (satu) regu/tim harus menggunakan jersey yang sama
- e. Staggering Time dimulai maksimal 20 Menit dan minimal 5 Menit sebelum Waktu Start.
- f. Line up Time dimulai maksimal 5 Menit dan minimal 2 Menit sebelum Waktu Start. Pebalap yang tidak hadir pada saat line up time dianggap DNS (*did not start*)
- g. Pebalap harus menempati posisi Start sesuai dengan ketentuan.
- h. Tidak dibenarkan melakukan tindakan yang merugikan lawan dengan sengaja. Hal ini berakibat pada Diskualifikasi

- i. Perlombaan adalah sistem estafet, dimana setiap pebalap harus menyelesaikan 1 (satu) lap (putaran). Setelah melewati 1 (satu) putaran pebalap pertama harus menyentuh pebalap, dan setelah disentuh, pebalap kedua baru boleh melanjutkan perlombaan, demikian juga pebalap kedua harus menempuh 1 (satu) putaran dan setelah menempuh 1 (satu) putaran harus menyentuh pebalap ketiga, pebalap ketiga baru boleh melanjutkan perlombaan setelah disentuh pebalap kedua. Kegagalan menyentuh pebalap selanjutnya mengakibatkan pebalap selanjutnya belum bisa meneruskan perlombaan. Kesalahan menyentuh pebalap tim lain dapat berakibat sanksi sampai dengan diskualifikasi.
- j. Urutan pebalap ditentukan oleh masing-masing tim.

4. Peraturan *MTB Cross Country Short Circuit (XCC)*

- a. Nomor perlombaan ini diikuti oleh atlet berusia ≤ 18 tahun
- b. Setiap daerah maksimal mengirimkan 3 atlet untuk putra dan 3 atlet untuk putri
- c. Staggering Time dimulai maksimal 20 Menit dan minimal 5 Menit sebelum Waktu Start.
- d. Durasi balapan adalah maksimal 20 menit
- e. Line up Time dimulai maksimal 5 Menit dan minimal 2 Menit sebelum Waktu Start.
- f. Pebalap yang tidak hadir pada saat line up time dianggap DNS (*did not start*).
- g. Tidak ada FTZ
- h. Pebalap yang oleh karena satu dan lain hal tidak dapat meneruskan perlombaan harus keluar dari lintasan melalui Finish Area. Pebalap yang bersangkutan atau officialnya harus melapor pada Finish Commissaire untuk pencatatan Ranking. Jika tidak melapor maka Pebalap akan dicatat pada Ranking dengan DNF (*did not finish*).

5. Peraturan *ROAD Individual Time Trial*

- a. Setiap daerah maksimal mengirimkan 3 atlet untuk putra dan 3 atlet untuk putri
- b. Sebelum Start dilakukan Bike Check.
- c. Masing-masing pebalap dikawal oleh 1 *marshall* (dapat didampingi oleh 1 *official* dengan membawa roda cadangan)
- d. Waktu start (mula) setiap pebalap adalah spesifik, yang urutannya ditentukan berdasarkan ranking daerah atau random (diundi)
- e. Pebalap yang tidak melakukan start sesuai urutan yang telah ditetapkan, maka waktu yang dicatat sesuai urutan start yang telah ditetapkan.
- f. Semua sepeda harus ditimbang dan diukur sebelum Start. Berat minimum sepeda 6,8 Kg.

6. Peraturan *ROAD Criterium*

- a. Setiap daerah maksimal mengirimkan 3 atlet untuk putra dan 3 atlet untuk putri
- b. Penentuan juara berdasarkan atas akumulasi point tertinggi dari Intermediate Sprint dan Final Sprint serta menyelesaikan seluruh perlombaan.
- c. Technical Support hanya boleh dilakukan oleh Official masing masing Team di Pitstop yang telah ditentukan.
- d. Bagi pebalap yang mendapat Free Lap tidak diperbolehkan mengikuti Sprint pada Intermediate Sprint terdekat.
- e. Free Lap tidak berlaku pada 2 lap terakhir.

7. Peraturan *Track Individual Time Trial* (ITT) 1.000 M

- a. Setiap daerah maksimal mengirimkan 3 atlet untuk putra dan 3 atlet untuk putri
- b. Sebelum Start dilakukan Bike Check.
- c. Waktu start (mula) setiap pebalap adalah spesifik, yang urutannya ditentukan berdasarkan ranking daerah atau random (diundi)
- d. Pebalap yang tidak melakukan start sesuai urutan yang telah ditetapkan, maka waktu yang dicatat sesuai urutan start yang telah ditetapkan.

**IKATAN SPORT SEPEDA INDONESIA (ISSI)
PENGURUS PROVINSI SUMATERA SELATAN
SEKRETARIS UMUM**




ANDY MOTURUA, SE, MAPP

